

## Memperindah Ruang Publik dengan Taman dan Seni Mural sebagai Media Edukasi Sosial Kemasyarakatan

Satria Aji Pamungkas<sup>1</sup> dan Venty Suryanti\*<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

\*venty@mipa.uns.ac.id

Submitted: 10 September 2022, Revised: 4 April 2023, Accepted: 5 Juni 2023, Published: 15 September 2023

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Integratif Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta Kelompok 129 dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021 di RW XI Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta dengan judul *Program Sadar Lingkungan dan Pemberdayaan Warga Kelurahan Sangkrah, Surakarta di Masa Pandemi COVID-19*. Kelurahan Sangkrah terletak di daerah bantaran Sungai Bengawan Solo yang belum dikelola dengan baik. Daerah ini merupakan daerah padat penduduk dan kumuh, dimana rumah informal banyak ditemui di sekitar bantaran Bengawan Solo. Salah satu program KKN yang telah dilaksanakan adalah (1). sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dan (2). pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan kosong di sekitar tanggul untuk dibuat taman serta membuat karya seni mural di dinding tanggul. Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh warga masyarakat, dimana seluruh warga yaitu remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak berkontribusi nyata untuk membuat indah lahan kosong dan dinding di tanggul bantaran Sungai Bengawan Solo. Hasil dari program kerja taman hias dan mural ini telah membuat perbedaan yang signifikan terhadap pemandangan sekitar Kelurahan Sangkrah RW XI. Seni mural bertemakan kampung KB membuat fungsi taman sebagai media edukasi. Di lokasi taman telah juga dimanfaatkan sebagai fungsi sosial yaitu sebagai tempat refreshing atau olah raga bagi warga serta tempat bermain bagi anak-anak. Fungsi ekonomi dari taman dapat terlihat dari pemanfaatan tanaman sayuran dan tanaman obat keluarga (TOGA) oleh warga masyarakat. Tanaman buah-buahan juga ditanam di lahan kosong tersebut, sehingga selain sebagai peneduh dan membuat udara segar atau bersih juga dapat dimanfaatkan buahnya kelak dikemudian hari jika pohon sudah besar dan berbuah.

**Kata Kunci:** bantaran Sungai Bengawan Solo; Kuliah Kerja Nyata; mural; taman hias

### Abstract

Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta held a student community service program from January to February 2021. Group 129 ran a program entitled Environmental Awareness and Citizen Empowerment Program during the COVID-19 Pandemic Period at RW XI, Sangkrah Village, Pasar Kliwon, Surakarta. Sangkrah Village, which is located on the banks of the Bengawan Solo River, is not yet well organized. This area is a slum and highly populated region with many unpleasant houses along the banks of Bengawan Solo River. Community Service Program Group 129 had agendas on (1) introducing the importance of environmental cleanliness and attractiveness, and (2) developing unoccupied property around the embankment for the construction of a park and mural art on the embankment walls. All community members, from youngsters to senior citizens, enthusiastically supported this activity. They made important contributions in transforming unoccupied land and walls on the embankments of the Bengawan Solo River banks into a lovely place. This program was successful in creating a decorative garden. The mural art has greatly improved the surroundings around Village Sangkrah RW XI. Mural art with family planning program themes alters the park into educational means. The park has also been used for a social role, particularly as a place for community members for refreshing or exercising, as well as a play area for children. The park has also had a social function, serving as a location for community members to recharge or exercise, as well as a play area for children. The park is also economically valuable. In addition, vegetables, herbs, and spices were planted in the park. Fruit plants are also grown to provide shade and fresh, clean air. Furthermore, the fruit plants will be advantageous in the future when the trees produce fruit.



**Keywords:** Bengawan Solo River banks, student community service program, murals, decorative gardens.

**Cite this as:** Pamungkas, S. A., dan Suryanti, V. 2023. Memperindah Ruang Publik dengan Taman dan Seni Mural sebagai Media Edukasi Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 12(2). 115-123. doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v12i2.65117>

## Pendahuluan

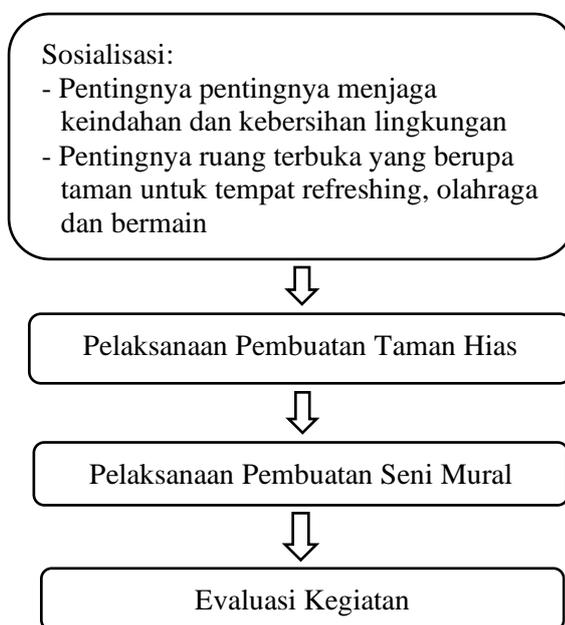
Taman merupakan area terbuka yang di dalamnya terdapat pepohonan, semak, dan rerumputan. Keberadaan taman kota ini sangatlah penting, karena berfungsi untuk menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang padat aktivitas dan menumbuhkan rasa sosialis yang tinggi di dalam lingkungan perkotaan yang saat ini mengarah pada individualis. Taman kota dapat dikreasikan dengan beberapa elemen penghias lain, yaitu air mancur, lampu hias dan seni mural. Mural adalah menggambar atau melukis diatas media dinding yang relatif luas dengan tujuan tertentu tergantung pada pihak-pihak yang berkepentingan (Iswandi, 2016). Mural sebagai lukisan besar juga dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Dalam perkembangannya seni mural tidak hanya memiliki nilai keindahan namun juga dapat menjadi media penyampaian nilai-nilai edukasi ditengah-tengah masyarakat yang meliputi nilai edukasi religious, moral, sosial dan nilai edukasi budaya (Nababan, 2019; dan Martahayu dkk, 2020). Institusi perguruan tinggi yang mempunyai tugas tri dharma dapat menggunakan mural sebagai media pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat (Endriawan dkk., 2017; dan Putra, 2020).

Kota layak huni harus mempunyai fasilitas umum dan sosial serta ruang dan tempat publik yang memadai (Annisa, 2016; dan Douglas, 2022). Surakarta meraih predikat paling atas sebagai kota layak huni di Indonesia pada tahun 2017. Surakarta menunjukkan kemajuan dalam hal perbaikan utilitas, ruang publik, infrastruktur, aksesibilitas, dan transportasi. Salah satu ruang publik yang mendapat pembangunan yang pesat di kota Surakarta adalah taman kota yang mendukung konsep kota layak huni, yaitu taman kota yang mempunyai fungsi sosial, edukasi dan ekonomi (Iswara dkk., 2017). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS) kelompok 129 diterjunkan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Kelurahan Sangkrah berbatasan dengan Kelurahan Semangi, Kedung Lumbu dan Pasar Kliwon serta dilintasi oleh tiga sungai yakni sungai Bengawan Solo, sungai Pepe dan sungai Kecing. Curah hujan yang tinggi di Kelurahan Sangkrah sering menyebabkan bencana banjir, sehingga Pemerintah Kota Surakarta membuat tanggul untuk menanggulangi banjir yang terjadi jika sungai di sekitar Kelurahan Sangkrah meluap. Meskipun Pemerintah Kota Surakarta telah merelokasi warga Kelurahan Sangkrah yang bertempat tinggal di pinggir sungai ke tempat yang lebih aman, akan tetapi masih ditemui warga masyarakat yang belum pindah. Di sekitar bantaran Sungai Bengawan Solo masih ditemukan lahan kosong yang didirikan rumah informal atau digunakan sebagai tempat buangan/penyimpanan barang-barang warga sekitar. Keadaan ini menyebabkan pemandangan terkesan kumuh, tidak indah dan bahkan bisa memperburuk kesehatan masyarakat karena adanya nyamuk dan bau yang tidak sedap. Pemanfaatan lahan kosong di sekitar bantaran sungai Bengawan Solo sangat diperlukan untuk memperindah lingkungan dan menjaga kesehatan warga masyarakat. Partisipasi warga masyarakat dalam pembangunan kota yang berkelanjutan dan berkeadilan sangat diperlukan (Yusuf, 2014). KKN UNS Kelompok 129 mempunyai program untuk pemberdayaan masyarakat dengan memperindah daerah bantaran sungai dengan memanfaatkan lahan kosong atau ruang publik di sekitar bantaran sungai untuk taman dan mempercantik dinding tanggul dengan membuat karya seni mural. Taman yang dibuat dapat dijadikan sebagai tempat refreshing/rekreasi, berolahraga dan bermain. Taman dapat ditanami tanaman hias, tanaman obat keluarga (TOGA) dan pepohonan buah-buahan. Seni mural yang diterapkan di dinding tanggul bantaran Sungai Bengawan Solo mengambil tema Kampung KB sesuai dengan predikat Kelurahan Sangkrah sebagai Kampung KB yang sudah dicanangkan pada tahun 2018. Program Kampung KB yang dilaksanakan di Kelurahan Sangkrah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan keluarga kecil berkualitas melalui program kependudukan dan keluarga berencana. Tujuan mural sebagai sarana edukasi sosial kemasyarakatan akan dapat dicapai karena lokasi seni mural yang strategis yaitu sebagai akses lalu lintas dan aktivitas masyarakat. Seni mural di dinding tanggul menjadi pusat perhatian bagi siapapun yang melintasi atau beraktivitas di sekitar tanggul Sungai Bengawan Solo.



## Metode Pelaksanaan

KKN UNS Kelompok 129 dilaksanakan di RW XI Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021. Program kerja KKN Kelompok 129 ini adalah mempercantik lahan kosong atau ruang publik di sekitar tanggul Sungai Bengawan Solo. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah (1) sosialisasi: *a*). pentingnya menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan, *b*). pentingnya ruang terbuka yang berupa taman untuk tempat refreshing, olahraga dan bermain, (2) pelaksanaan pembuatan taman di sekitar tanggul, (4) pelaksanaan seni mural di dinding tanggul dan (5) monitoring dan evaluasi kegiatan (Gambar 1).



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan KKN UNS Kelompok 129.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan survey yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan KKN tentang kondisi lokasi KKN baik tentang kehidupan masyarakatnya maupun lingkungan tempat tinggal, maka diputuskan perlunya sosialisasi kepada masyarakat tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Sosialisasi dilaksanakan kepada warga masyarakat yang meliputi bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja warga RW XI Kelurahan Sangkrah.

Materi sosialisasi dapat dibagi menjadi dua topik, Materi sosialisai yang pertama adalah mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Tubuh yang sehat didapatkan dari berolahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan bergizi, dan lingkungan yang sehat dan bersih. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau yang tidak sedap. Tindakan sederhana yang bisa dilakukan untuk memelihara kebersihan lingkungan sekitar adalah melakukan buang air besar (BAB) di jamban, membuang sampah pada tempatnya dan sering membersihkan selokan. Lingkungan yang bersih adalah dambaan semua warga. Kebersihan lingkungan memberikan manfaat positif bagi bagi masyarakat, yaitu *(a)*. terhindar dari ancaman banjir, utamanya banjir yang disebabkan oleh pembuangan sampah pada selokan atau sungai; *(b)*. terhindar dari penyakit menular yang berbahaya akibat lingkungan yang kotor, misalnya demam berdarah, diare, dan tipes; *(c)*. lingkungan menjadi lebih rapi, sejuk dan nyaman untuk di tempati; *(d)*. meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani; dan *(e)*. memelihara kerukunan antar tetangga.

Materi sosialisasi yang kedua adalah pentingnya mempunyai ruang terbuka yang berupa taman. Taman dengan pepohonan, semak dan rerumputan mempunyai banyak fungsi yaitu sebagai penyaring debu, penyimpan air tanah, penyejuk dan pendingin alami. Taman dapat digunakan untuk berbagai macam kepentingan manusia, yaitu olahraga, bersantai, bermain, berkumpul dengan teman-teman, atau menjadi sarana rekreasi pelepas stres manusia. Taman juga dapat ditanami dengan tanaman sayur mayur untuk mencukupi kebutuhan warga sekitar atau tanaman obat keluarga

(TOGA) untuk jamu atau obat alami keluarga. Taman yang asri dan indah dengan banyak tanaman dapat dikombinasikan dengan seni mural. Seni mural adalah seni lukis yang dilakukan pada media permanen, misalnya dinding atau tembok dan langit-langit. Mural selain mempunyai fungsi untuk mempercantik dan memberikan kesan yang menarik pada suatu lokasi atau tempat, juga berfungsi sebagai media promosi, propaganda, dan edukasi.

Tahapan kegiatan KKN selanjutnya adalah pembuatan taman di sekitar tanggul Sungai Bengawan Solo. Warga sudah menanam tanaman di sekitar tanggul, akan tetapi jumlah dan jenis tanaman masih sedikit serta belum ditata dengan baik. KKN UNS melanjutkan kegiatan warga dalam membuat dan menghias taman. Kegiatan ini mendapat antusias yang besar dari warga masyarakat. Warga merasa senang karena dibantu mahasiswa KKN UNS dalam hal penataan/desain taman. Warga turut serta dalam penyiapan lahan dan penanaman tanaman. Warga juga turut serta dalam menata batu-batu hias dalam taman (Gambar 2 dan 3). Tanaman yang ditanam berasal dari warga meliputi rerumputan, tanaman hias, tanaman obat keluarga (TOGA) dan tanaman buah-buahan.

Kegiatan seni mural yang dilaksanakan di tembok tanggul Bengawan Solo di lingkungan RW XI Kelurahan Sangkrah bertujuan untuk mempercantik dinding atau tembok tanggul Bengawan Solo yang kurang menarik tampilannya. Seni mural ini juga dimaksudkan untuk memberikan edukasi. Kelurahan Sangkrah telah dicanangkan sebagai Kampung KB, sehingga seni mural dilaksanakan dalam rangka menyukseskan program KB di daerah tersebut. Desain lukisan dan tulisan yang dibuat bertema tentang pelaksanaan program KB. Kegiatan seni mural dimulai dengan kegiatan bersama warga masyarakat dengan membersihkan dan mengecat dinding tanggul, yang selanjutnya mahasiswa KKN melukis gambar-gambar yang mempunyai tujuan edukasi (Gambar 4 dan 5). RW XI Kelurahan Sangkrah diharapkan menjadi motor penggerak bagi wilayah lain untuk melakukan hal serupa bagi lingkungannya. Dengan mengikuti program KB diharapkan kesejahteraan masyarakat meningkat dan keluarga akan bahagia, dan sejahtera. Seni mural yang dilaksanakan di dinding tanggul juga untuk mengedukasi pencegahan *stunting* (kekerdilan) pada anak-anak. Seni mural yang diterapkan ini selain mempercantik lingkungan, juga dimaksudkan untuk meningkatkan kecintaan seni bagi warga masyarakat.

Evaluasi terhadap kegiatan KKN Kelompok 129 dilakukan setelah pelaksanaan KKN selesai. Kegiatan KKN ini dinyatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dengan terciptanya lingkungan yang bersih dan indah di ruang terbuka/publik di bantaran sungai Bengawan Solo Kelurahan Sangkrah. Masyarakat merasa sangat senang dengan keberadaan ruang publik yang telah dipercantik. Taman yang dibangun di daerah bantaran Sungai Bengawan Solo ini mendukung konsep Kota Layak Huni, yaitu taman kota yang mempunyai fungsi sosial, edukasi dan ekonomi. Ruang publik ini telah mempunyai fungsi sosial, yaitu dimanfaatkan warga masyarakat sebagai tempat untuk kegiatan olah raga atau *refreshing* yaitu hanya sekedar duduk-duduk untuk melepas lelah dan mengobrol. Kegiatan senam sehat telah rutin dilaksanakan bersama-sama warga di ruang publik ini. Anak-anak juga telah terlihat memanfaatkan taman ini sebagai tempat bermain, karena memang lahan untuk bermain di sekitar pemukiman sangat terbatas. Anak-anak biasa bermain di jalan perkampungan yang tentunya sangat berbahaya. Sarana penunjang untuk kegiatan interaksi sosial perlu ditambahkan, misalnya penambahan kursi taman atau dudukan serta penambahan sarana permainan anak seperti jungkit-jungkit, ayunan, perosotan dan lain-lain. Fungsi edukasi dari taman ini diperoleh dari seni mural yang bertema kampung KB yang terdapat di dinding tanggul sungai Bengawan Solo. Fungsi ekonomi dari taman ini terlihat dengan adanya tanaman sayuran dan TOGA yang bisa dimanfaatkan warga masyarakat. Fungsi ekonomi taman ini masih perlu ditingkatkan dengan cara memanfaatkan hasil dari taman untuk dijual. Peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan taman sangat diperlukan untuk keberlangsungan fungsi-fungsi taman dalam mendukung Kota Layak Huni.

## Kesimpulan

Program KKN UNS kelompok 129 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Kampung KB RW XI Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi tentang perlunya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan serta penting mempunyai ruang terbuka/publik untuk taman. Dalam kegiatan KKN UNS ini juga dilakukan dengan praktek bersama warga masyarakat dalam pelaksanaan pembuatan taman di sekitar tanggul dan seni mural di dinding tanggul bantaran Sungai Bengawan Solo. Tanah kosong di sekitar tanggul telah ditanami dengan tanaman hias, tanaman obat keluarga dan pohon buah-buahan. Taman yang telah dibuat dilengkapi dengan bebatuan yang ditata dengan rapi dan indah serta dihiasi dengan seni mural dengan tema Kampung KB. Dengan adanya taman hias ini dapat menciptakan



estetika atau keindahan serta suasana yang asri. Penghijauan dengan tanaman buah-buahan di daerah tanggul juga berfungsi sebagai penyerap polusi dan dapat menghasilkan oksigen. Mural dalam ruang publik ini selain untuk mempercantik dinding tanggul juga sebagai pembawa pesan sosial kemasyarakatan. Pesan dalam mural ini mengajak masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencana sesuai dengan julukan RW IX Kelurahan Sangkrah sebagai Kampung KB. Warga masyarakat Kelurahan Sangkrah sangat senang dengan adanya taman hias ini, karena program KKN telah dapat membuat lingkungan di sekitar bantaran Sungai Bengawan Solo lebih indah dan nyaman. Area taman juga bisa digunakan untuk tempat refreshing/rekreasi, berolah-raga dan bermain. Tanaman sayuran dan TOGA yang ditanam di taman bisa dimanfaatkan oleh warga masyarakat. Taman yang dibangun di daerah bantaran Sungai Bengawan Solo ini mendukung konsep Kota Layak Huni, yaitu taman kota yang mempunyai fungsi sosial, edukasi dan ekonomi.



Gambar 2. Penyiapan lahan kosong di sekitar tanggul Bengawan Solo untuk taman.



Gambar 3. Penanaman tanaman hias dan rumput di lahan kosong di sekitar tanggul Bengawan Solo.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan seni mural di lahan kosong di sekitar tanggul Bengawan Solo.



Gambar 5. Seni Mural untuk edukasi Program Keluarga Berencana (KB) dan pencegahan *stunting* (kekerdilan)

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada masyarakat, Ketua RW 11 dan Pemerintah Desa Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta yang telah memberikan ijin dan fasilitas terhadap kegiatan KKN UNS periode Januari-Ferbuari 2021.

### Daftar Pustaka

- Annisa, S.P. (2016). Kajian Kondisi Layak Huni Kota Balikpapan Berdasarkan Persepsi Masyarakat, *Jurnal Bumi Indonesia*. 1-9.
- Douglass, M. (2002). From Global Intercity Competition to Cooperation for Livable Cities and Economic Resilience in Pacific Asia. *Environment and Urbanization*. 14: 53.
- Endriawan, D., Maulana, T.A., dan Sadono, S. (2017). Mural sebagai Media Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. *Seminar Nasional Seni dan Desain: Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain*. 482-485.
- Iswara, R., Astuti, W., dan Putri, R.A. (2017). Kesesuaian Fungsi Taman Kota dalam Medukung Kota Layak Huni di Surakarta, *Arsitektura*, No. 15, Vol. 1, 115-123.
- Iswandi, H. (2016). Seni Mural sebagai Unsur Politik dalam Kehidupan Sosial. *Besaung: Jurnal Seni dan Budaya*. 1(1), 9-14.



Martahayu, V., Irfansyah R., dan Anharudin, A. (2020). Penggunaan Karya Seni Mural di Pemandian Air Barat Desa Ranggung sebagai Media Pendukung Berbasis Edukasi Sosial Kemasyarakatan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. No. 3, Vol. 2, 224-232.

Nababan, R.S. (2019). Karya Mural sebagai Medium Mengkritisi Perkembangan Jaman (Studi Kasus Seni Mural Young Surakarta). *Proceeding: International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (ICADEC) 2019*.

Putra, G.L.A.K. dan Putra, I.G.J. (2020). Pengabdian kepada Masyarakat dengan Kegiatan Mural untuk Mempercantik Lapangan Astagina, Padangsambian Klod. *Jurnal Lentera Widya*, No. 2, Vol. 1, 29-35.

Yusuf, A.W., 2014, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kota yang Berkelanjutan dan Berkeadilan. *Jurnal Administrasi Publik*. No. 11, Vol .2, 53-67.